

**BIMBINGAN IBADAH SHALAT BAGI PASIEN DI RUMAH SAKIT
UMUM AISYIYAH PADANG DALAM PRESPEKTIF BIMBINGAN
KONSELING ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :
NINA YULIANTI

1412020157

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang Dalam Prespektif Bimbingan Konseling Islam**”, disusun oleh **Nina Yulianti, BP 1412020157** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang Munaqasah

Padang, 18 Agustus 2018

Pembimbing I,



Dr. Alkahendra, M. Ag
NIP. 196509211993031003

Pembimbing II



Nazirman, MA
NIP. 197407162007101004



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang Dalam Prespektif Bimbingan Konseling Islam”**, disusun oleh **Nina Yulianti**, NIM **1412020157**, Tahun **1439 H / 2018 M**, yang terdiri dari **10** halaman, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan pasien yang tidak melakukan ibadah shalat, dengan alasan diantaranya tidak mengetahui tata cara tayamum dan pelaksanaan shalat dalam keadaan sakit, pakaian yang kotor, menggunakan kateter, tidak mengetahui arah kiblat, dan merasa ada udzbur, bahwa orang sakit diperbolehkan tidak melakukan shalat. padahal ibadah shalat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan walaupun dalam keadaan sakit. Karenakedudukan shalat dalam Islam sangat agung dan dituntut dari setiap muslim untuk melakukannya dan tidak pernah gugur dari seorang yang menderita sakit. jika ia memiliki halangan untuk terkena air maka digantikan dengan tayamum, begitupun juga dalam melaksanakan shalat, boleh baginya melakukan shalat dalam posisi duduk, berbaring ataupun terlentang, dan kedipatan mata (isyarat). Sesuai dengan kondisinya. Maka dari itu perlunya konselis membimbing dan mengajarkan pasien tentang **“Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien Dalam Prespektif Bimbingan Konseling Islam di RSUD Aisyiyah Padang”**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan melalui deskriptif. Teknik yang digunakan *purposive sampling* dengan informan enam orang, satu orang Konselis dan lima orang Pasien. Alat pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien Dalam Prespektif Layanan Bimbingan Konseling Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang. kemudian data yang didapat diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan data

Hasil penelitian ini menemukan bahwa materi bimbingan ibadah shalat yang diberikan konselis mengenai tata cara bertayamum, dan pelaksanaan shalat bagi orang sakit melalui teknik *directing* (pengarahan), teknik informasi, dan teknik pemberian contoh